

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AFNI ISTIANAH
NIM. 2119159

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afni Istianah
NIM : 2119159
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti hasil duplikasi atau plagiasi maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 April 2023

Yang Menyatakan,



Afni Istianah
NIM. 2119159

Muhammad Isa Anshory, M. Ag
Jl. KH Mas Mansyur Gg. VA No. 14
RT.04 RW.04 Bendan Kergon Pekalongan Barat
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Afni Istianah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : AFNI ISTIANAH
NIM : 2119159
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM
PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MADRASAH
TSANAWIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 08 April 2023

Pembimbing


Muhammad Isa Anshory, M.Ag
NIP.199011222019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :


Nama : **AFNI ISTIANAH**
NIM : **2119159**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS VII DI
MADRASAH TSANAWIYAH RIBATUL
MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 26 Mei 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 19751020 200501 1 002


Muhammad Zayinil Akhas, M.Pd.
NIP. 19910123 201903 1 008

Pekalongan, 5 Juni 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Śa | Ś | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | Ĥ | Ha (dengan titik diatas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|---|--------|-----|-----------------------------|
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | Ẓ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ‘ _ | apostrof terbalik |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | _ ’ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ | <i>Fathah</i> | A | A |
| اِ | <i>Kasrah</i> | I | I |
| اُ | <i>Dammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِيّ | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
| اُوّ | Fathah dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauला*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|------------------|---|-----------------|---------------------|
| آ ... ا ... | <i>Faṭḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i> | Ā | a dan garis di atas |
| ي | <i>kasrah</i> dan <i>ya</i> | Ī | i dan garis di atas |
| و | <i>ḍammah</i> dan <i>wau</i> | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : *Māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *Qīla*

يَمُوتَ : *Yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *faṭḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*..

Contoh:

| | | |
|------------|---|----------|
| رَبَّنَا | : | Rabbaanā |
| نَجَّيْنَا | : | Najjaīnā |
| الْحَقُّ | : | al-ḥaqq |
| الْحَجُّ | : | al-ḥajj |
| نُعَمَّ | : | nu”ima |
| عَدُوُّ | : | ‘aduwwun |

Jika huruf *ى* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*إِى*), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (*i>*).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ: *al-falsafah*

الْبِلَادُ: *al-bilādu*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ: *ta' muruna*

النَّوْءُ: *al-nau'*

سَيِّءٌ: *syai'un*

أَمْرٌ: *umirtu*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari al-Qur'ān), *Sunnah*, *khusus dan umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī Zīlal al-Qurān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata, Allah yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِلَهِ دِيْنَاللهِ *dīnullāh billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafẓ *aljalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَحْمَةِ اللهِ *Hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal

kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

‘Syahru Ramaḏān> al-laḏī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Dengan segenap hati, saya persembahkan skripsi saya ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidupku khususnya untuk:

1. Ibuku Imronah dan Bapakku Iskandar, yang senantiasa memanjatkan do'a, mencurahkan kasih sayang, memberikan semangat kepada peneliti. Semoga Allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan Ibu dan Bapak di dunia dan di akhirat.
2. Kakakku kandungku satu-satunya Umroh Mahfudhoh dan kakak iparku Muhammad Aniq serta ponakanku Muhammad Ukasya Fawwaz yang selalu mendo'akan segala kebaikan untukku dan senantiasa memberikan motivasi serta dukungan untukku. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian.
3. Bapak-Ibu guru dan segenap dosen yang telah dengan ikhlas mengorbankan waktu dan tenaganya untuk mendidik dengan penuh perhatian, kesabaran dan kasih sayang.
4. Seluruh sahabat-sahabat dan teman-temanku yang telah menemaniku dalam suka maupun duka dan selalu memberikan motivasi, bantuan dan do'a. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kalian semua.
5. Keluarga PPL MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, 45 hari bersama kalian sungguh berarti bagiku dan keluarga KKN UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan di desa Jraganan, terimakasih untuk 45 hari yang berkesan.

MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman jika kamu menolong (agama) Allah niscaya

Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.”

(QS. Muhammad ayat 7)

ABSTRAK

Istianah, Afni. 2119159. 2023. Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Muhammad Isa Anshory, M. Ag.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi dan Pembelajaran Fiqih

Dalam dunia pendidikan guru menjadi media sekaligus sumber belajar. Strategi yang bisa digunakan guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Salah satu materi pembelajaran tersebut adalah materi fiqih. Fiqih adalah materi pembelajaran yang erat kaitannya dengan syariat agama Islam baik dari segi muamalah maupun ibadah. Dengan ini diperlukan adanya metode yang tepat supaya kegiatan pembelajaran fiqih itu bisa berlangsung dengan efektif, yakni menggunakan metode demonstrasi. MTs Ribatul Muta'allimin merupakan madrasah yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII. Alasan diterapkannya metode itu dalam mata pelajaran fiqih yaitu karena materi fiqih menjadi salah satu dari beberapa mata pelajaran yang digunakan sebagai syarat kelulusan peserta didik dan madrasah ini merupakan madrasah yang berbasis pondok pesantren maka dengan itu diharuskan agar para peserta didik untuk bisa mempraktekkan ibadah dengan benar sesuai dengan syariat agama Islam.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, bagaimana kendala yang dihadapi guru pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, dan bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi guru pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, dan untuk mengetahui solusi dari kendala yang dihadapi guru pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Selanjutnya hasil dari penelitian ini adalah menguraikan jawaban-jawaban dari permasalahan yang ada. Proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan antara lain peserta didik tidak fokus saat guru sedang menerangkan materi, peserta didik kurang memahami praktek dalam gerakan ibadah tertentu, dan peserta didik belum lancar hafalan do'a dalam ibadah tertentu sehingga dengan ini dapat menghambat kegiatan pembelajaran karena akan memakan banyak waktu tambahan. Dan Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam implementasi metode demonstrasi adalah guru memberikan tugas untuk merangkum materi atau mengerjakan soal bagi peserta didik yang sudah maju praktek untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, dan guru selalu mengingatkan jika ada peserta didik yang masih salah dalam melakukan gerakan praktek ibadah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini penulis mengambil judul **“IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH RIBATUL MUTA’ALLIMIN KOTA PEKALONGAN”**. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Ali Burhan, M. Ag. selaku wali dosen.
5. Bapak Muhammad Isa Anshory, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana dalam memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.

6. Ibu Enis Mu'azaroh, M. Pd. selaku kepala MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Segenap guru serta staff MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil.
9. Kakakku dan segenap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
10. Sahabat-sahabatku dan teman-temanku atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis.

Pekalongan, 08 April 2023

Yang Menyatakan,



Afni Istianah
NIM. 2119159

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | v |
| PERSEMBAHAN..... | xiii |
| MOTO..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| KATA PENGANTAR..... | xvii |
| DAFTAR ISI..... | xix |
| DAFTAR TABEL | xxii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 6 |
| E. Metode Penelitian..... | 7 |
| 1. Jenis dan Pendekatan..... | 7 |
| 2. Tempat dan Waktu Penelitian | 8 |
| 3. Sumber Data..... | 9 |
| 4. Teknik Pengumpulan Data | 9 |
| 5. Teknik Analisis Data..... | 11 |
| F. Sistematika Penelitian | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 15 |
| A. Deskripsi Teori | 15 |
| 1. Implementasi | 15 |
| a. Perencanaan..... | 17 |
| b. Pelaksanaan..... | 19 |

| | |
|---|-----------|
| c. Evaluasi..... | 22 |
| 2. Metode Demonstrasi | 24 |
| a. Pengertian Metode Demonstrasi | 24 |
| b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi..... | 26 |
| c. Tahapan Metode Demonstrasi..... | 28 |
| 3. Pembelajaran Fiqih..... | 29 |
| a. Pengertian Pembelajaran Fiqih | 29 |
| b. Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih | 30 |
| B. Penelitian yang Relevan | 31 |
| C. Kerangka Berpikir | 36 |
| BAB III IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM | |
| PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH | |
| RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN | 39 |
| A. Profil MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan | 39 |
| 1. Sejarah Berdirinya MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan | |
| | 39 |
| 2. Letak Geografis..... | 40 |
| 3. Identitas MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan | 40 |
| 4. Visi MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan | 41 |
| 5. Misi MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan..... | 41 |
| 6. Tujuan MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan..... | 42 |
| 7. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik MTs Ribatul | |
| Muta'allimin Kota Pekalongan | 43 |
| 8. Sarana dan Prasarana MTs Ribatul Muta'allimin Kota | |
| Pekalongan | 47 |
| 9. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan MTs Ribatul | |
| Muta'allimin Kota Pekalongan Tahun Pelajaran 2022/2024 | 48 |
| 10. Peluang, Tantangan dan Hambatan MTs Ribatul Muta'allimin | |
| Kota Pekalongan di Masa Depan | 49 |
| B. Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas | |
| VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan..... | 51 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Perencanaan..... | 54 |
| 2. Pelaksanaan..... | 56 |
| 3. Evaluasi..... | 59 |
| C. Kendala Pada Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan | 60 |
| D. Solusi Dari Kendala Pada Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribtul Muta'allimin Kota Pekalongan | 62 |
| BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN | 66 |
| A. Analisis Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan | 66 |
| 1. Perencanaan | 70 |
| 2. Pelaksanaan..... | 72 |
| 3. Evaluasi | 75 |
| B. Analisis Kendala Pada Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan | 78 |
| C. Analisis Solusi Dari Kendala Pada Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan..... | 82 |
| BAB V PENUTUP..... | 86 |
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Saran..... | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Kerangka Berpikir..... | 38 |
| Tabel 3.1 Daftar Guru MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan Tahun 2022/2023 | 43 |
| Tabel 3.2 Daftar Karyawan MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan Tahun 2022/2023 | 46 |
| Tabel 3.3 Keadaan Peserta Didik MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan Tahun 2022/2023 | 47 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Panduan Observasi dan Dokumentasi
7. Catatan Lapangan
8. Dokumentasi Foto Gedung MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
9. Dokumentasi Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
10. Dokumentasi Wawancara Kepala MTs Ribatul Muta'allimin, Guru Fiqih MTs Ribatul Muta'allimin, dan Peserta Didik MTs Ribatul Muta'allimin Mengenai Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
12. Daftar Nilai Praktek Peserta Didik Materi Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya yang direncanakan dengan tujuan terwujudnya situasi kegiatan belajar mengajar agar peserta didik bisa mengasah potensi dalam diri mereka supaya memiliki beberapa hal yang dibutuhkan dirinya sendiri ataupun bagi sesama manusia, seperti kekuatan keimanan dalam keagamaan, kecerdasan, serta akhlaqul karimah. Dalam penyelenggaraannya pendidikan yang bermutu memerlukan keterlibatan dari berbagai pihak. Jadi bukan hanya pemerintah saja yang perlu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia. Semua elemen yang ikut berperan dalam penyelenggaraan pendidikan selain pemerintah adalah warga negara itu sendiri. Maka perlu adanya keterlibatan masyarakat untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu. Perlu diketahui pula bahwa dalam proses pendidikan anak bukan hanya mendapat pengaruh dari keluarga saja tetapi dipengaruhi pula oleh lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah anak akan dididik oleh pendidik yakni guru. Pendidik memiliki peran sangat besar untuk membantu peserta didik memiliki ilmu pengetahuan yang berguna untuk akalnya.¹

Pada kegiatan belajar mengajar guru memiliki peran untuk membimbing atau mengarahkan serta memberikan fasilitas belajar peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan guru

¹ Helmawati, *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*, Cet. Ke-1, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 29.

menjadi media sekaligus sumber belajar. Dengan demikian guru memiliki peran yang lebih luas serta lebih cenderung mengarah pada upaya meningkatkan motivasi peserta didik untuk semangat belajar. Sebagai seorang pendidik guru hendaknya bisa mengembangkan cara dan kebiasaan belajar dengan baik. Pemberian fasilitas yang memadai juga sangat diperlukan sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif.² Disini peran seorang pendidik sangat penting untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang senantiasa berakhlakul karimah maupun cerdas dalam bidang akademiknya. Dengan dimilikinya pribadi yang baik dalam tiap diri peserta didik menunjukkan bahwa guru tersebut merupakan pendidik yang kompeten. Selain itu, pendidik juga perlu menguasai bahan pelajaran. Dengan itu proses pembelajaran akan lebih terarah dan kondusif.³

Dalam pembelajaran peserta didik diharuskan aktif selama kegiatan itu berlangsung dan guru menjadi salah satu motivator agar dapat memberikan motivasi kepada peserta didik. Ada dua usaha yang bisa guru lakukan untuk bisa membimbing peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, yaitu memperkuat motivasi belajar peserta didik dan memilah strategi mengajar yang disesuaikan dengan materi ataupun kondisi peserta didik. Strategi yang bisa digunakan guru adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai. Metode pembelajaran merupakan cara kerja yang disusun untuk digunakan dalam proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Cet. Ke-6, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 98.

³ Hamzah Husain dan Wardana, "Implementasi Strategi Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai", *Jurnal Al-Qayyimah*, Vol. 4, No. 2, Desember 2021, hlm. 215.

berlangsung dengan efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kecermatan dan kesesuaian sangat dibutuhkan dalam memilih metode pembelajaran agar hasil akhir dari kegiatan pembelajaran dapat memuaskan.⁴

Dalam kegiatan belajar mengajar ada banyak materi pembelajaran yang membutuhkan adanya pemilihan metode yang akan digunakan. Salah satu materi pembelajaran tersebut adalah materi fiqih. Fiqih adalah materi pembelajaran yang erat kaitannya dengan syariat agama Islam baik dari segi muamalah maupun ibadah. Materi fiqih mengindikasikan bahwa dalam materi tersebut memiliki hubungan erat dengan sesama manusia (muamalah) maupun dengan Allah SWT (ibadah). Oleh karena itu dalam menyampaikan materi guru tidak hanya menggunakan metode bersifat klasik misalnya ceramah akan tetapi juga di perlukan peran aktif dari peserta didik tersebut.

Sebagai pendidik guru harus menggunakan metode yang tepat dalam mengajarkan mata pelajaran fiqih supaya dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Karena dalam materi fiqih yang berhubungan dengan ibadah perlu adanya pemahaman yang mumpuni agar dapat menjadi bekal peserta didik saat dewasa kelak. Dengan ini diperlukan adanya metode yang tepat supaya kegiatan pembelajaran fiqih itu bisa berlangsung dengan efektif, yakni menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara mengajar yang dilakukan dengan cara menunjuk peserta didik untuk mempraktekkan sesuatu setelah sebelumnya sudah guru demonstrasikan atau praktekkan terlebih dahulu. Metode demonstrasi adalah satu dari beberapa metode

⁴ Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 116.

pembelajaran lain yang terkesan cukup simpel, karena metode demonstrasi berisi mengenai proses suatu kejadian atau suatu benda tertentu sampai pada tampilan wujud perilaku yang sudah dicontohkan sedemikian rupa yang bertujuan agar peserta didik bisa melihat visualisasi secara nyata sehingga dapat dipahami dengan mudah. Apabila metode demonstrasi diterapkan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran akan berimbas baik pula pada hasil belajar peserta didik.⁵ Metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan daripada metode pembelajaran lain, seperti melatih mental peserta didik untuk berani dan percaya diri mencontohkan atau mempraktekkan sesuatu di depan kelas, selain itu penerapan metode demonstrasi akan membuat kelas menjadi lebih hidup karena metode tersebut dapat menarik perhatian peserta didik, serta melalui metode ini memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkan karena mereka ikut berpartisipasi secara langsung dalam memperagakan mengenai apa yang dipelajarinya.⁶

MTs Ribatul Muta'allimin merupakan salah satu madrasah di Kota Pekalongan yang berbasis pesantren. Di madrasah tersebut digunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII. Dengan penggunaan metode tersebut ditujukan agar para peserta didik ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Beberapa alasan diterapkannya metode itu dalam mata pelajaran fiqih yaitu karena materi fiqih menjadi salah satu dari

⁵ Ushwa Dwi Masruroh dkk, "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal", (Enrekang: *Jurnal Edukasi Nonformal Universitas Muhammadiyah*), No. 1, II, 2021, hlm. 84.

⁶ Hamidah, "Penggunaan Metode Demonstrasi Drill untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Berwudhu Siswa Kelas II SDN Manggis 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember". (Jember: *Jurnal Pendidikan*), No. 2, III, 2014, hlm. 64.

beberapa mata pelajaran yang digunakan sebagai syarat kelulusan peserta didik karena akan ada ujian praktek saat peserta didik kelas IX kelak sehingga dengan ini diperlukan pemahaman yang mendalam bagi peserta didik agar menjadi lulusan yang baik. Selain itu mengingat bahwa MTs Ribatul Muta'allimin tersebut merupakan madrasah yang berbasis pondok pesantren maka dengan itu diharuskan agar para peserta didik untuk bisa mempraktekkan ibadah dengan benar sesuai dengan syariat agama Islam.

Berdasarkan wawancara bersama Ibu Nur Sholihati, S. Ag selaku guru kelas VII mata pelajaran fiqih MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, secara umum mengatakan bahwa alasan yang melatarbelakangi diterapkannya metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih yaitu dalam mengajarkan fiqih itu perlu adanya praktek karena mata pelajaran fiqih itu berhubungan secara langsung dengan hal ibadah maka dengan itu akan membuat peserta didik menjadi lebih paham, karena jika hanya diterangkan saja itu sulit bagi peserta didik untuk memahaminya.⁷

Berdasarkan dari uraian tersebut diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas maka dapat diambil rumusan permasalahan berikut:

⁷ Nur Sholihati, Guru Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Oktober 2022.

1. Bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi guru pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan?
3. Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi guru pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan kendala yang dihadapi guru pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan solusi dari kendala yang dihadapi guru pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dilakukannya penelitian ini bisa memberikan manfaat baik manfaat teoritis dan praktis :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai khasanah kepustakaan dan wawasan keilmuan mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih.
 - b. Sebagai tambahan referensi dalam mengkaji mengenai implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk menambah sumber informasi bagi sekolah agar terus meningkatkan proses pembelajaran dalam bidang ilmu fiqih.
 - b. Untuk bahan masukan atau dorongan bagi guru supaya mampu melakukan kegiatan pembelajaran fiqih dengan lebih baik lagi dengan itu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat terealisasikan dengan baik.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian yang peneliti lakukan ini digunakan pendekatan kualitatif. Dengan alasan karena penelitian ini menyangkut salah satu kegiatan pembelajaran di lingkungan MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan yaitu pembelajaran fiqih memakai cara demonstrasi. Penelitian kualitatif yang dimaksud peneliti disini merupakan salah satu jenis penelitian yang akan menghasilkan data berupa bukan angka, bukan numerik (bilangan) melainkan dalam bentuk deskripsi atau narasi. Data yang berupa

deskripsi ini pada umumnya dihasilkan melalui teknik pengumpulan data, seperti wawancara, diskusi dan lain-lain.⁸

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan. Adapun yang dimaksud dengan penelitian tersebut adalah melakukan penelitian pada tempat atau lokasi yang akan diteliti.⁹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat maupun objek dimana situasi sosial akan dilakukan penelitian.¹⁰ Lokasi penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Landung Sari Kota Pekalongan. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena madrasah itu merupakan salah satu madrasah di Kota Pekalongan yang berbasis pesantren. Selain itu, Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin adalah salah satu madrasah yang favorit hal ini terbukti dengan banyaknya jumlah peserta didik yang bersekolah di madrasah tersebut serta banyaknya prestasi yang pernah diraih oleh para peserta didik dalam berbagai bidang akademik. Sedangkan pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan selama dua bulan yakni mulai bulan Februari 2023 sampai Maret 2023.

⁸ Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik*, Cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm. 75.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. Ke-3, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 24.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 399.

3. Sumber Data

Ada dua sumber data yang dijadikan sebagai bahan masukan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari pihak pertama baik dari individu atau perseorangan, misalnya hasil wawancara, atau hasil dari pengisian kuesioner yang biasanya peneliti lakukan.¹¹ Data primer dalam penelitian ini bersumber dari kepala madrasah, guru mata pelajaran fiqih kelas VII dan peserta didik kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari data primer yang sudah diolah dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.¹² Beberapa yang termasuk dalam sumber data tersebut seperti buku yang masih terdapat hubungan terhadap judul skripsi ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data konkrit pada penelitian ini maka peneliti terjun secara langsung pada tempat yang dijadikan lokasi penelitian memakai berbagai macam teknik pengumpulan data yang relevan, yaitu:

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali, 2013), hlm. 42.

¹² Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*,... hlm. 42.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan mencermati fenomena sosial yang dilaksanakan dengan tersusun dan cermat, maka dengan itu akan memperoleh data faktual, utuh serta dapat dibuktikan kebenarannya yang terdapat pada lapangan.¹³ Dengan metode ini dapat diperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran fiqih menggunakan metode demonstrasi pada kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses mengumpulkan data menggunakan cara interview atau bertukar informasi dengan dua orang atau lebih secara langsung dengan itu dapat ditemukannya makna pada topik tertentu.¹⁴ Peneliti menggunakan metode tersebut dengan tujuan agar memperoleh informasi dari kepala sekolah, guru pelajaran fiqih kelas VII dan peserta didik MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

Dari wawancara ini akan didapatkan informasi mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih, kendala yang dihadapi guru serta solusi dari kendala tersebut saat proses pelaksanaan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Adapun

¹³ Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial Antara*,... hlm. 77.

¹⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*,...hlm. 24.

instrument yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah berupa daftar pertanyaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang pelaksanaannya melalui cara penelusuran, pencarian dokumen serta arsip-arsip yang berkaitan atau sesuai terhadap permasalahan penelitian. Penelusuran data berupa dokumen dan arsip ini dibutuhkan guna mencocokkan serta memeriksa kevalidan data yang diperoleh termasuk digunakan guna memenuhi data. Dokumen dan arsip ini dapat berupa dokumen, foto, gambar dan lain-lain.¹⁵ Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk memperoleh data atau dokumen mengenai keadaan madrasah, keadaan guru dan peserta didik, sarana dan prasarana mengenai implementasi pembelajaran fiqih menggunakan metode demonstrasi pada kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan dan data-data lain sebagai pendukung.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data interaktif, menurut Miles dan Huberman pada penelitian ini ada tiga tahapan analisis, antara lain:¹⁶

¹⁵ Karsadi, *Metodologi Penelitian Sosial*,... hlm. 83.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*,... hlm. 242-249.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyederhanaan, penentuan, pengabstrakkan serta perubahan dari data kasar yang ada dalam catatan-catatan tertulis pada lapangan. Sesudah peneliti memperoleh data dari kepala sekolah, guru dan peserta didik MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi maka peneliti akan memilah data yang penting sebagai bahan penyusunan skripsi.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang bisa memungkinkan terdapatnya penarikan suatu kesimpulan serta dapat terambilnya tindakan tertentu. Setelah data sudah direduksi maka akan disajikan data mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan agar mudah dipahami oleh orang lain.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi perlu dilakukan setelah didapatkan kesimpulan saat penelitian tengah berlangsung. Dengan demikian, perlu adanya pengujian terhadap makna-makna yang timbul agar dapat dibuktikan kebenaran, kevalidan serta kecocokan data. Sesudah melakukan reduksi data dan penyajian data mengenai implementasi

metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan maka akan diperoleh kesimpulan dari data tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Supaya memperoleh deskripsi detail mengenai pokok bahasan penulisan skripsi ini, maka peneliti jelaskan ada lima bab dalam skripsi ini, sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, adalah gambaran umum seluruh skripsi terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan teori, landasan teori merupakan kajian atau tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan. Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi teori meliputi definisi implementasi yang didalamnya membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, point kedua yaitu mengenai metode demonstrasi yang meliputi pengertian metode demonstrasi, kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi, tahapan metode demonstrasi. Point ketiga meliputi pembelajaran fiqih tentang pengertian pembelajaran fiqih, tujuan dan ruang lingkup pembelajaran fiqih. Setelah menjelaskan mengenai landasan teori, maka juga dijelaskan terkait penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III Hasil penelitian mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota

Pekalongan, yang terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama yaitu profil madrasah, sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan, peserta didik, dan struktur organisasi MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan Sub bab kedua yaitu implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Sub bab ketiga yaitu kendala yang dihadapi pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Sub bab keempat yaitu solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

BAB IV Analisis hasil penelitian mengenai implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan yang terdiri dari tiga bab. Sub bab pertama yaitu analisis implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Sub bab kedua yaitu analisis kendala yang dihadapi guru pada implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Sub bab ketiga yaitu analisis solusi dari kendala yang dihadapi guru dalam implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan secara umum kemudian dilanjutkan dengan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul *“Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul Muta’allimin Kota Pekalongan”* ini dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta’allimin Kota Pekalongan terdiri dari tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam tahap perencanaan guru menyiapkan RPP sehingga menyesuaikan materi apa saja yang menggunakan metode demonstrasi dalam pelaksanaannya serta guru juga menyiapkan alat yang akan digunakan sebagai praktek. Pada tahap pelaksanaan guru menerangkan materi dan memperagakannya di depan kelas terlebih dahulu yang diikuti oleh peserta didik. Kemudian guru meminta peserta didik maju satu persatu untuk praktek tayammum dan maju secara berkelompok untuk praktek sholat fardhu secara berjamaah. Tahapan evaluasi dilakukan dengan cara mengerjakan latihan soal yang berhubungan dengan materi, sedangkan saat praktek berlangsung guru menilai gerakan ibadah dan do’a dari peserta didik.
2. Beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta’allimin Kota Pekalongan antara lain: peserta didik tidak fokus saat

guru sedang menerangkan materi, peserta didik kurang memahami praktek dalam gerakan ibadah tertentu, dan peserta didik belum lancar hafalan do'a dalam ibadah tertentu sehingga dengan ini dapat menghambat kegiatan pembelajaran karena akan memakan banyak waktu tambahan. Dengan itu berakibat pada kurang efektifnya kegiatan pembelajaran.

3. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam implementasi metode demonstrasi adalah guru memberikan tugas untuk merangkum materi atau mengerjakan soal bagi peserta didik yang sudah maju praktek untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih kondusif, meskipun dalam madrasah ini tidak memiliki mushola tetapi madrasah ini menggunakan ruang kelas digunakan sebagai pengganti mushola untuk praktek ibadah dan tikar sebagai sajadah saat praktek sholat, dan guru selalu mengingatkan jika ada peserta didik yang masih salah dalam melakukan gerakan praktek ibadah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, selanjutnya peneliti membuat beberapa saran yang berhubungan dengan Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan:

1. Dalam menerapkan demonstrasi sebaiknya guru lebih tegas untuk mengatasi peserta didik yang ribut sehingga tidak mengganggu peserta didik lain yang sedang memperhatikan.

2. Saat proses demonstrasi berlangsung sebaiknya guru juga memanfaatkan media LCD yang sudah madrasah sediakan berupa video sholat atau tayammum agar semua peserta didik bisa melihat dengan jelas. Karena jika hanya menggunakan peragaan dari guru saja ada beberapa peserta didik yang duduk dibarisan belakang tidak melihat dengan jelas.
3. Hendaknya peserta didik semakin bersemangat saat proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi ini, agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar. Dengan itu proses pembelajaran akan berlangsung lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Nurul. 2020. "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Shalat Di Kelas IV SDN 01 Kalipancur Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Anada, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Cet. Ke-2. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto dan Syaiful Karim. 2017. *Pembelajaran Abad 21*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah dkk. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dokumentasi Data Profil MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Pada tanggal 13 Maret 2023.
- Erwinsyah, Alfian. 2016. "Pengelolaan Pembelajaran Sebagai Salah Satu Teknologi Dalam Pembelajaran". Gorontalo: *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai*. No. 2. Agustus. IV.
- Halik dkk. 2018. "Strategies Of Islamic Education Teachers to Increase Students: Interest In Learning And Practicing In State Junior High School Lanrisang (SMPN 1) Lanrisang Pinrang". Parepare: *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*. No. 2. Desember. XXII.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Cet. Ke-14. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidah. 2014. "Penggunaan Metode Demonstrasi Drill untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Materi Berwudhu Siswa Kelas II SDN Manggis 01 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember". Jember: *Jurnal Pendidikan*. No. 2. III

- Hasanah. 2018. "Mengajarkan Sholat Pada Anak Melalui Metode Demonstrasi, Tanya Jawab dan Pembiasaan". Madura: *Al-Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education Instika Madura*. No. 1. II.
- Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Pekalongan. 9 Maret 2023.
- Hasil Observasi Pembelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Pekalongan. 11 Maret 2023.
- Helmawati. 2019. *Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS*. Cet. Ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermanto, Yudhi dan Tariza Fairuz. 2022. "Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fiqih Tata Cara Sholat Kelas VII di MTs Ismailiyah Aek Loba". Aek Loba: *Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan*. No. 2. Juli-Desember. V
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husain, Halimah dan Wardana. 2021. "Implementasi Strategi Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Sinjai Timur Kabupaten Sinjai". Bone: *Jurnal Al-Qayyimah IAIN Bone*. No. 2. Desember. IV.
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Idi, Abdullah. 2016. *Pengembangan Kurikulum Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kadri. 2018. "Pentingnya Pengelolaan Manajemen Kelas Dalam Pembelajaran". Aceh: *Bidayah: Studi Ilmu-ilmu Keislaman*. No. 1. Juni. IX.
- Karsadi. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial Antara Teori dan Praktik*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kirom, Askhabul. 2017. "Peran Guru dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural". Pasuruan: *Al-Murabbi: Jurnal*

Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan. No. 1. Desember.
III.

Majid, Abdul. 2013. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-2. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Cet. Ke-3. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Masruroh, Ushwa Dwi dkk. 2021. “Pengaruh Metode Demontrasi Terhadap Pembelajaran Fiqh Di Pesantren Melalui Konsep Pendidikan Nonformal”. Enrekang: *Jurnal Edukasi Nonformal Universitas Muhammadiyah*. No. 1. II.

Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. “Metodologi Pembelajaran Fiqih”. Malang: *Jurnal Al-Makrifat UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. No. 2. Oktober. IV.

Matondang, Zulkifli dkk. 2019. *Evaluasi Hasil Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Maulina, Shilnia Aunika. Peserta Didik Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan. 13 Maret 2023.

Mu'azaroh, Enis. Kepala MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan, Wawancara Pribadi. Pekalongan. 12 Maret 2023.

Naway, Fory A. 2016. *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*. Gorontalo: Ideas Publishing.

Nihayatuzzahra. 2019. “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas III MI NW Badrussalam Sekarbela Tahun Pelajaran 2019/2020”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Mataram: UIN Mataram.

Prasetyawati, Eni. 2019. “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Materi Salat Pada Kelas VII di SMPN 1 Warungasem Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.

- Prastowo, Andi. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Cet. Ke-3. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyida, Afni Hilda. Peserta Didik Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi, Pekalongan. 13 Maret 2023.
- Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sa'adah, Rizqa Roudlotus. Peserta Didik Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan, 13 Maret 2023.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sauqy, Ahmad. 2019. *Inovasi Belajar & Pembelajaran PAI (Inovatif dan Aplikatif)*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sholihati, Nur. Guru Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Wawancara Pribadi. Pekalongan. 8 Maret 2023.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Cet. Ke-6. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaifuddiqin, Ahmad. 2018. "Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Paradigma Palembang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

- Uno, Hamzah B, 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Uzer. 2017. *Menjadi Guru Profesional*, Cet. Ke-29. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Warsono, Sri. 2016. “Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Belajar Siswa”. Bengkulu: *Jurnal Pendidikan Universitas Bengkulu*. No. 5. November. X.
- Wedi, Agus. 2016. “Konsep dan Masalah Penerapan Metode Pembelajaran: Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Konsistensi Teoretis-Praktis Penggunaan Metode Pembelajaran”. Malang: *Edcomtech: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Malang*. No. 1. April. I.
- Yoga Ade Putra dan Suyadi. 2019. “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Materi Sholat Kelas 3 SDN Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta”. Yogyakarta: *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam Universitas Ahmad Dahlan*. No. 2. XVII.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : AFNI ISTIANAH
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Pringlangu Gg. 7 No. 114 Kec. Pekalongan Barat

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Iskandar
Nama Ibu : Imronah
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Pringlangu Gg. 7 No. 114 Kec. Pekalongan Barat

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : MII Pringlangu 03 Lulus Tahun 2013
SMP : MTs S Hidayatul Athfal Lulus Tahun 2016
SMA : MAS Simbangkulon Lulus Tahun 2019
Perguruan Tinggi : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
Angkatan Tahun 2019

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi.

Pekalongan, 08 April 2023

Yang Menyatakan,


Afni Istianah
NIM. 2119159



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51111
www.ftik.uiningsudur.ac.id email: ftik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-347/Un.27/J.II.1/TL.00/02/2023 28 Februari 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala Madrasah MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Afni Istianah
NIM : 2119159
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN KOTA PEKALONGAN"


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

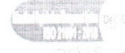
a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 196508251999031001
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





YAYASAN PONDOK PESANTREN RIBATUL MUTA'ALLIMIN
SK.KEMENKUMHAM NO.AHU-0027111.AH.01.04.TH. 2015

M Ts RIBATUL MUTA'ALLIMIN

KOTA PEKALONGAN

AKREDITASI : A. 30 September 2022, NSM : 121233750002, NPSN. 20364862

E-mail. mtsribatulmutaallimin@yahoo.co.id

Alamat : Jl HOS Cokroaminoto 57 ☎ (0285) 420756, 412448, Pekalongan 51129

SURAT KETERANGAN

No: 198/RM/Ts/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Pekalongan, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

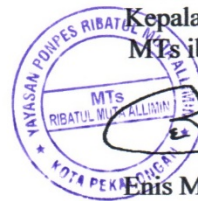
N a m a : AFNI ISTIANAH
N I M : 2119159
Mahasiswa : UIN ABDURROHMAN WAHID Pekalongan
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di M Ts Ribatul Muta'allimin Pekalongan selama waktu yang diperlukan, untuk penyelesaian skripsi, dengan Judul **"IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIQH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 14 Maret 2023

Kepala
M Ts Ribatul Muta'allimin



[Handwritten Signature]
Enis Mu'azaroh, M. Pd.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepala Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ribatul Muta'allimin?
2. Apa ada kriteria khusus dalam memilih guru pembelajaran agama di MTs Ribatul Muta'allimin?
3. Apakah di MTs Ribatul Muta'allimin ini madrasah memberikan kebebasan kepada para guru agama untuk mengikuti kegiatan pelatihan, seminar, dan lain-lain?
4. Apakah dalam menggunakan metode pembelajaran guru diberi kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang diajarnya?

B. Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

1. Apa saja materi fiqih kelas VII yang menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajarannya?
2. Bagaimana persiapan yang perlu dilakukan saat sebelum melaksanakan implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih di MTs Ribatul Muta'allimin?
3. Bagaimana implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin?
4. Bagaimana cara menilai atau mengevaluasi hasil belajar peserta didik pada materi fiqih jika menggunakan metode demonstrasi?

5. Apa tujuan dilakukannya implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin?
6. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan?
7. Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi dalam implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin?

C. Pedoman Wawancara Peserta Didik Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

1. Apakah saat mengajar guru fiqih mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik?
2. Apakah saat proses pembelajaran fiqih menggunakan metode demonstrasi itu lebih mudah dipahami?
3. Apakah guru fiqih menggunakan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran?
4. Tes apa saja yang biasanya digunakan untuk evaluasi dalam pembelajaran fiqih?
5. Menurut anda, dalam implementasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih itu kekurangannya apa?
6. Saran apa yang ingin anda sampaikan supaya implementasi metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih ini dapat berjalan dengan lebih baik?

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Enis Mu'azaroh, M. Pd
Jabatan : Kepala MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
Hari / Tanggal : Ahad, 12 Maret 2023, Pukul 08.00 WIB
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|---|
| 1. | P | Bagaimana sejarah berdirinya MTs Ribatul Muta'allimin, Bu? |
| | S | Awal mulanya kan pondok pesantren yang sudah berdiri selama 100 tahun ini, kemudian mendirikan yang namanya sekolah diniyah. Kegiatan pada diniyah kan dari jam 1 siang sampai jam 4 sore. Kemudian para masyarakat yang ada dilingkungan sekitar pondok itu memiliki antusias agar pondok pesantren ini mendirikan sekolah formal seperti sekolah pagi, yakni SMP atau SMA. Kemudian antusias itu diikuti oleh pengasuh dan pengurus Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin diantaranya yang mendirikan pertama kali adalah Bapak KH. Ja'far Nahrowi, yang mana MTs Ribatul Muta'allimin ini berdiri pada tahun 1983. |
| 2. | P | Apakah MTs Ribatul Muta'allimin ini memiliki sarana dan prasarana yang menunjang untuk kegiatan pembelajaran peserta didiknya, Bu? |
| | S | Sarana dan prasarana yang memadai itu berkaitan dengan KBM ya sudah ada, seperti pramuka itu ada, OSIS juga ada, alat-alat upacara ada, kelasnya ada 17 lengkap dengan sarana dan |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>prasarananya. Diantara sarana prasarana yang ada dalam tiap kelas itu seperti <i>whiteboard</i>, proyektor, layar untuk proyektor.</p> |
| 3. | P | <p>Apakah dalam memilih guru agama dimadrasah ini ada kriteria khususnya, Bu?</p> |
| | S | <p>Ada, MTs Ribatul Muta'allimin dibawah Yayasan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin itu untuk menerima guru agama memang ada kriteria khusus. Pertama, syarat pertama ini sudah ditetapkan oleh yayasan pondok pesantren adalah mereka lulusan S1, kedua mereka adalah lulusan aliyah diniyah yang diwisuda pada malam imtihan Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin karena untuk memperkuat dan mempertajam ajaran-ajaran yang diajarkan oleh Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin ini. Jadi S1 nya itu harus benar-benar sealiran dengan yayasan kami. Jadi jangan sampai guru kami itu misalkan menerima dari guru lain yang tidak sesuai nanti kan akan mempengaruhi siswa kami. Untuk alasan pemilihan harus guru alumni aliyah diniyah pondok kami itu karena otomatis mereka memiliki dasar basic yang kuat dan tidak akan berkhianat kepada Pondok Pesantren Ribatul Muta'allimin.</p> |
| 4. | P | <p>Lalu, dalam menerapkan metode pembelajaran itu apakah para guru diberi kebebasan dalam menerapkannya atau sesuai anjuran dari madrasah, Bu?</p> |
| | S | <p>Metode pembelajaran tentu sesuai dengan kurikulum, biasanya disesuaikan media, metodenya. Kalau dulu kan pakai KTSP <i>ya</i></p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>pakai itu, kurtilas <i>ya</i> pakai itu, kemudian sekarang adalah kurikulum merdeka kan sekarang bebas untuk memilih pembelajaran tentu masih ada poin-poin yang diterapkan dalam kurikulum itu. Untuk bebasnya itu misalnya dalam pemberian materi itu harusnya kan sesuai dengan prota, promes, silabus tapi misalkan lebih enak diterapkan pada saat sekarang ya tidak apa-apa tapi metode dan medianya tetap harus disesuaikan dengan teori-teori dalam kurikulum merdeka.</p> |
| 5. | P | <p>Kemudian, apakah dalam madrasah ini ibu memberikan kebebasan bagi para guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar, Bu?</p> |
| | S | <p>Berkaitan dengan kegiatan seminar tentu MTs Ribatul Muta'allimin itu menunjang yang hubungan dengan kegiatan pembelajaran. Misalnya kemarin kami memberangkatkan kepala lab karena adanya pengetahuan dengan lab perpustakaan tentu akan kami dorong dengan kegiatan itu, kemudian lab IPA juga saya dorong untuk mengikutinya, terus juga ada MGMP yang setiap bidang itu punya MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) sendiri jadi saya suruh bapak ibu harap datang untuk mengikutinya karena itu adalah ilmu yang akan memberikan tambahan ilmu serta tentunya kesatuan dalam mata pelajaran itu sendiri.</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Ibu Nur Sholihati, S. Ag
Jabatan : Guru Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'llimin
Hari / Tanggal : Rabu, 8 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Untuk materi fiqih kelas VII ini yang menggunakan metode demonstrasi itu apa saja ya, Bu? |
| | S | Kalau materi yang menggunakan metode demonstrasi itu tergantung Kompetensi Dasar (KD) dalam RPPnya, misalnya kalau kemarin itu ada dalam bab 1 itu Thaharah berarti dalam RPP nya itu ada mendemonstrasikan ya berarti itu nanti praktek. |
| 2. | P | Berarti itu kalau menggunakan metode pembelajaran sekreatif gurunya ya, Bu? |
| | S | Iya, satu sekreatif gurunya, kedua sesuai dengan petunjuk KD nya. Misal disitu bunyinya mendemonstrasikan ya berarti praktek. Tapi kalau dalam RPP itu kan bukan hanya demonstrasi saja ya karena dalam psikomotorik itu terkadang ada yang tidak membutuhkan praktek misalnya tentang menganalisa air berarti itu tidak membutuhkan praktek <i>cuman</i> anak-anak disuruh mencari bagaimana jenis air yang suci mensucikan dan seterusnya. |
| 3. | P | Kalau penerapan metode demonstrasi ini sejak kapan ya, Bu? |
| | S | Udah dari dulu sebelum K13 fiqih memang memerlukan praktek, |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p><i>cuman</i> semenjak adanya K13 itu fiqih dituntut untuk memperbanyak praktek dan penilaian sikapnya.</p> |
| 4. | P | <p>Untuk persiapan sebelum menerapkan metode demonstrasi ini bagaimana ya, Bu?</p> |
| | S | <p>Pertama membuat RPP dulu, sebelum memerintahkan demonstrasi anak-anak udah dikasih tahu dulu besok materinya praktek nanti kalian persiapkan ini begitu. Misalnya kalau dalam sholat berjamaah <i>ya</i> berarti yang perlu dipersiapkan itu tikar.</p> |
| 5. | P | <p>Kan yang menggunakan metode demonstrasi itu cuma tayammum sama sholat fardhu ya, itu pelaksanaannya gimana Bu?</p> |
| | S | <p>Pertamakan nanti saya menerangkan dulu materinya, seperti tayammum <i>ya</i> saya peragakan cara tayammum didepan kelas diikuti sama anak-anak lengkap sama artinya. Sebelum itukan saya sudah tuliskan dulu niat tayammum dipapan tulis. Kemudian kalau waktunya cukup buat praktek <i>ya</i> jam kedua saya buat praktek tayammum, kalau tidak <i>ya</i> minggu depannya. Soalnya niat tayammum itu pendek kan jadi mudah hafalinnya. Beda lagi kalau sholat fardhu. Kalau sholat pakainya model jamaah bukan mandiri karena anak-anak kan jadinya tahu tatacara sholat jamaah yang benar kaya gimana terus kalau jamaah juga ada yang jadi imam, <i>nah</i> itu bisa lebih berkesan bagi anak-anak.</p> |
| 5. | P | <p>Berarti tidak semua materi fiqih kelas VII itu menggunakan</p> |

| | | |
|----|---|--|
| | | metode demonstrasi ya, Bu? |
| | S | Iya tidak semua, tergantung KD nya. |
| 6. | P | Bagaimana cara melakukan evaluasi pada peserta didik dalam menggunakan metode demonstrasi ini, Bu? |
| | S | Kita buat instrument penilaian dalam RPP nanti diterapkan. Misalnya kalau dalam praktek sholat itu dibutuhkan beberapa langkah seperti pada bacaannya, gerakannya, kelancaran siswanya. Jadi buat instrument penilaiannya dulu nanti kita terapkan kepada anak-anak dan ketika mau praktekkan pada anak jadinya mereka akan tahu apa <i>aja</i> yang akan dipraktekkan dan yang akan dinilai sehingga bisa dipersiapkan sama mereka. |
| 7. | P | Lalu, apakah metode demonstrasi ini berpengaruh bagi hasil belajar siswa Bu? |
| | S | Sangat berpengaruh karena kalau menggunakan praktek itukan lebih mengenang dan jika hanya menggunakan teori itu kan terkadang cuman pengetahuan tanpa ada wujudnya secara nyata. Kemarin juga ada waktu materi semester satu itu praktek sholat fardhu, mereka itu menerima materi tapi jika tidak ada praktek maka masih cuman dalam bayangan <i>aja</i> jadi lebih baik dengan praktek agar jelas. |
| 8. | P | Kalau kendala yang dihadapi itu bagaimana ya, Bu? |
| | S | Kendala ya bervariasi, terkadang ada siswa yang belum siap dengan bacaannya, niatnya, gerakannya kadang ada yang keliru. |

| | | |
|-----|---|--|
| | | Misalnya kalau gerakan sujud antara perempuan sama laki-laki itu kan beda, kalau perempuan sikutnya harus masuk. Terus duduk tawaruk dan iftirash terkadang juga masih ada yang keliru. |
| 9. | P | Lalu, untuk solusinya bagaimana ya, Bu? |
| | S | Untuk solusi ya dikasih tahu ini yang namanya ruku' seperti ini, pokoknya kita <i>ngasih</i> contoh sama anak-anak. |
| 10. | P | Kalau di madrasah ini sarana dan prasarana penunjang pembelajaran apakah sudah memadai apa belum ya, Bu? |
| | S | Iya alhamdulillah kalau fiqih kan paling cuman membutuhkan tikar saja, proyektor juga sudah ada dalam kelas. Terus kelas IX juga sudah udah kain kafan buat praktek sholat jenazah, terus kelas VIII haji umroh sudah ada kain ihromnya itu sudah ada dan ada miniatur ka'bah kecil. |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Rizqa Roudlotus Sa'adah
Jabatan : Peserta Didik Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin
Hari / Tanggal : Senin, 13 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|---|
| 1. | P | Bagaimana proses kegiatan pembelajaran fiqih itu berlangsung? |
| | S | Biasanya itu disuruh ngerangkum bab yang mau dipelajari, terus diterangin kalau udah paham disuruh ngerjain soal yang ada dibuku. |
| 2. | P | Kalo pas pembelajaran fiqih itu apakah cuma diterangin <i>aja</i> atau ada prakteknya? |
| | S | Prosesnya nerangin materi terus kalau ada materi yang praktek disuruh praktek. |
| 3. | P | Biasanya disuruh guru <i>ngehafalin do'a-do'a</i> apa tidak? |
| | S | Iya, disuruh hafalin do'a kaya niat sholat jamak qoshor, terus <i>kalo pas</i> praktek sholat kan hafalin do'a <i>pas</i> waktu sholat juga. |
| 4. | P | Terus kalo ada yang belum hafal <i>gimana</i>? |
| | S | Kalau anaknya dipanggil terus maju tapi <i>pas</i> maju tidak hafal disuruh hafalin lagi, terus majunya paling akhir. Beda lagi kalau <i>pas</i> waktunya habis ya jadinya minggu depannya kak. |
| 5. | P | Kalau <i>pas</i> waktu praktek itu proses belajar nya <i>gimana</i>? |

| | | |
|----|---|--|
| 6. | S | <p>Biasanya diterangin sambil diperagakin gerakannya, habis itu disuruh maju minggu depannya. Itu kalau sholat fardhu ya kak, tapi kalau tayammum <i>sih pas</i> jam keduanya kak. Soalnya kan niatnya pendek jadi mudah dihafalin jadi kitanya gak perlu waktu buat hafalin dulu. Kalau sholat kan ada bacaan qunut sama dzikirnya juga jadi kita perlu hafalin dulu kak.</p> |
| | P | <p>Kalau kamu sukanya pakai praktek atau tidak <i>pas</i> waktu pembelajaran fiqih itu?</p> |
| | S | <p>Kalau menurutku lebih enak diceramahi terus praktek. Soalnya kalau fiqih berhubungan dengan agama jadi takut salah kalau tidak memakai praktek</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Shilnia Aunika Maulina
Jabatan : Peserta Didik Kelas VII di MTs Ribatul Muta'llimin
Hari / Tanggal : Senin, 13 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Kalau waktu pelajaran fiqh itu biasanya kegiatannya <i>gimana?</i> |
| | S | Biasanya kalau ada PR ngoreksi PR itu, terus diterangin materinya dan baca bacaan sholat shubuh. |
| 2. | P | Do'a sholat shubuh nya <i>gimana?</i> |
| | S | Bacanya bacaan attahiyat, terus ada do'a lanjutannya selesai attahiyat sebelum salam ada do'a <i>Ya muqollibal qulub tsabbit qolbi 'ala dinik.</i> |
| 3. | P | Kalau <i>pas</i> kegiatan praktek ibadah itu menurut kamu sulit dipahami apa tidak? |
| | S | Tergantung, soalnya kan kadang kelasnya ramai ada yang dongeng sendiri, ada yang tidak memperhatikan juga tapi dalam satu kelas pasti ada yang memperhatikan gurunya. Cuman kan kadang kalau pada ribut jadinya ganggu konsentrasi semua anak yang pada <i>ndengerin</i> sama memperhatikan. |
| 4. | P | Kan proses praktek yang sholat fardhu itu cuman pakai tikar dan tanpa pakai mukena <i>kalo</i> yang perempuan ya? Itu |

| | |
|---|---|
| | <p>menurut kamu gimana? Enak pakai mukena apa tidak?</p> |
| S | <p><i>Enakan</i> cuman pakai tikar dan tanpa pakai mukena, jadi nanti gurunya bisa tahu sholatnya itu gerakannya benar apa <i>ndak</i>. Kadang kan <i>kalo</i> pakai mukena itu <i>kalo pas</i> attahiyat kakinya ketutupan jadi kadang tidak kelihatan. Terus juga <i>pas</i> baca al-fatihah kan tangannya juga ketutup <i>kalo pas</i> pakai mukena.</p> |

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Afni Hilda Rosyida
Jabatan : Peserta Didik Kelas VII di MTs Ribatul Muta'llimin
Hari / Tanggal : Senin, 13 Maret 2023, Pukul 09.30 WIB
Keterangan : Subjek (S), Peneliti (P)

| No. | Pelaku | Hasil Wawancara |
|-----|--------|--|
| 1. | P | Saat proses pembelajaran fiqih itu kan ada prakteknya, itu menurut kamu <i>gampang</i> dipahami apa tidak kalau model belajarnya <i>kaya gitu</i>? |
| | S | Iya mudah dipahami, soalnya nanti sambil diperagakin sama gurunya juga jadi tahu gerakannya caranya gimana. |
| 2. | P | Biasanya disuruh <i>ngerjain</i> soal apa <i>aja</i>? |
| | S | Tugas biasa dari buku paket, terus nanti dibahas bareng-bareng. Kadang ada ulangan tapi seringnya ngerjain yang dibuku paket itu. Terus biasanya juga ada hafalan niat do'a ibadah gitu kaya kemarin hafalan niat sholat jamak qoshor. |
| 3. | P | Biasanya buku yang dipakai waktu pembelajaran apa <i>aja</i>? |
| | S | Kalau yang dikami cuma buku paket, tapi kadang kan dikasih soal buat PR <i>nah</i> itu biasanya soalnya didekte guru lihat dari buku LKS. Jadi yang punya LKS cuman gurunya. |
| 4. | P | Biasanya kalau <i>pas</i> waktu ada praktek anak-anak yang tidak maju <i>ngapain</i>? |
| | S | Biasanya paling hafalin do'a yang pas buat praktek <i>sih</i> , kalau |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>yang sudah maju biasanya disuruh ngerangkum atau mengerjakan soal yang ada dibuku paket supaya tidak pada ribut. <i>Kalo</i> ngerangkum itu biasanya buat bahan kita belajar dirumah kak, supaya mudah belajarnya.</p> |
| 5. | P | <p>Kadang kan kalau <i>pas</i> maju ada hafalan do'anya itu ada anak yang belum hafal tidak?</p> |
| | S | <p>Biasanya ada, nanti disuruh duduk lagi buat hafalin, terus majunya paling akhir. Tapi kalau waktunya habis ya nanti majunya kalau <i>pas</i> ada pelajaran itu lagi.</p> |
| 6. | P | <p>Kalau yang dipraktekin itu kan dua ya ada tayammum sama sholat fardhu, itu pelaksanaannya <i>gimana</i>?</p> |
| | S | <p>Kalau kemarin <i>pas</i> waktu tayammum itu kan diterangin sama bu shol dulu kaya niatnya terus diperagakin juga didepan kelas sambil kita ikutin bersama-sama. Habis itu jam keduanya maju kak. Kalau sholat fardhu itu majunya 5 anak kak ada yang 6 juga sih, itu kan majunya urut absen kak jadi kalau ada yang laki-laki nanti dia jadi imam kak.</p> |

PANDUAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Pengamatan yang peneliti lakukan adalah proses kegiatan pembelajaran fiqih kelas VII dengan menggunakan metode demonstrasi di MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan yang meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Peneliti mendokumentasikan hal-hal yang dianggap penting dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data Profil MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Materi Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
- c. Daftar Nilai Praktek Peserta Didik Materi Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
- d. Foto Gedung MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
- e. Foto Implementasi Pembelajaran Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan
- f. Foto Wawancara dengan Kepala Madrasah, Guru Fiqih dan Peserta Didik Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan

CATATAN LAPANGAN 1

Hari / Tanggal : Kamis, 6 Maret 2023
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : MTs Ribatul Muta'allimin
Kegiatan : Mengantarkan Surat Izin Penelitian
Deskripsi Data :

Pada hari Senin, 6 Maret 2023 peneliti mendatangi MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan untuk menyerahkan surat izin melakukan penelitian kepada staff Tata Usaha. Sebelumnya dihari yang sama peneliti sudah menemui Kepala Madrasah untuk memberitahukan mengenai gambaran umum terkait judul penelitian.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari / Tanggal : Kamis, 8 Maret 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Kepala MTs Ribatul Muta'allimin
Kegiatan : Wawancara Guru Fiqih MTs Ribatul Muta'allimin
Deskripsi Data :

Pada hari Kamis, 8 Maret 2023 peneliti datang ke madrasah untuk melakukan kegiatan penelitian berupa wawancara dengan guru Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber Ibu Nur Sholihati selaku guru Fiqih Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan di ruang Kepala Madrasah. Peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan kepada guru Fiqih terkait proses pembelajaran Fiqih kelas VII menggunakan metode demonstrasi yakni mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, kendala yang dihadapi saat proses pembelajaran dan solusi dari kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Setelah kegiatan wawancara selesai peneliti izin berpamitan dan tak lupa mengucapkan terimakasih kepada Ibu Nur Sholihati karena bersedia meluangkan waktunya untuk peneliti wawancara.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari / Tanggal : Kamis, 9 Maret 2023
Waktu : 08.35-10.10 WIB
Tempat : Ruang kelas VII A MTs Ribatul Muta'allimin
Kegiatan : Observasi Pembelajaran Fiqih Materi Tayammum
Deskripsi Data :

Pada hari Kamis, 9 Maret 2023 peneliti melakukan pengamatan terkait kegiatan pembelajaran peserta didik materi Tayamum dengan menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan ini berlangsung dari pukul 08.35-10.10 WIB. Kegiatan pembelajaran fiqih pada kelas VII terjadi selama dua jam pelajaran. Jam pertama guru menerangkan materi seputar tayammum sekaligus mempraktekkan dengan diikuti oleh peserta didik secara bersama-sama. Untuk jam kedua guru memberikan waktu kuranglebih 10 menit untuk peserta didik menghafal niat tayammum dilanjutkan dengan meminta peserta didik untuk maju satu persatu mempraktekkan tayammum sesuai dengan apa yang guru praktekkan sebelumnya. Jika ada beberapa peserta didik yang belum mempraktekkan tayammum karena waktu jam pelajaran habis maka akan dilanjut minggu depan. Saat kegiatan praktek itu berlangsung, untuk membuat kelas kondusif guru meminta peserta didik yang sudah maju praktek untuk mengerjakan latihan soal pada buku bacaan. Latihan soal yang dikerjakan peserta didik saat itu juga digunakan sebagai PR dan akan dibahas minggu depan sebagai bahan evaluasi peserta didik akan materi tayamum.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari / Tanggal : Sabtu, 11 Maret 2023
Waktu : 11.45-13.05 WIB
Tempat : Ruang kelas VII F MTs Ribatul Muta'allimin
Kegiatan : Observasi Pembelajaran Fiqih Materi Sholat Fardhu
Deskripsi Data :

Pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 peneliti melakukan observasi terkait proses kegiatan pembelajaran fiqih materi sholat fardhu menggunakan metode demonstrasi. Dalam penerapannya pertama-tama para peserta didik membaca dzikir dan bacaan dalam sholat yang sebelumnya sudah diberikan oleh guru. Kegiatan ini biasa dilaksanakan para peserta didik agar mereka bisa menghafal bacaan doa-doa tersebut. Para peserta didik sebelumnya sudah diingatkan pada minggu sebelum kegiatan praktek sholat ini berlangsung agar mereka bisa menyiapkan praktek tersebut dengan baik dirumah. Selanjutnya guru menggelar tikar didepan kelas yang akan digunakan sebagai alas saat kegiatan demonstrasi sholat berlangsung dan meminta peserta didik untuk mempraktekkan sholat fardhu secara berjamaah. Guru memanggil 5-6 peserta didik sesuai urutan absen untuk mempraktekkan sholat fardhu dengan satu orang imam. Adapun sholat yang dipraktekkan adalah sholat shubuh. Saat peserta didik tengah melaksanakan praktek tersebut guru juga mengevaluasi gerakan dan bacaan sholat pada tiap peserta didik termasuk bacaan doa qunut. Jika ada gerakan ataupun bacaan doa dari peserta didik yang belum tepat maka akan guru benarkan. Dengan praktek ini para peserta didik akan mengerti jika terdapat

perbedaan gerakan antara laki-laki dan perempuan dalam melaksanakan ibadah sholat. Selain menilai kelancaran bacaan sholat guru juga menilai kelancaran hafalan dari bacaan dzikir peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari / Tanggal : Ahad, 12 Maret 2023
Waktu : 08.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Kepala MTs Ribatul Muta'allimin
Kegiatan : Wawancara Kepala Madrasah
Deskripsi Data :

Pada hari Ahad, 12 Maret 2023 peneliti datang ke madrasah untuk melakukan wawancara kepada Ibu Enis Mu'azaroh selaku Kepala MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan terkait kriteria pemilihan guru agama di madrasah tersebut, sarana dan prasarana pembelajaran, dan mengenai hal-hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran di MTs Ribatul Muta'allimin. Setelah peneliti selesai melakukan wawancara kepada Ibu Enis Mu'azaroh peneliti izin untuk berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada beliau karena bersedia untuk peneliti wawancara.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari / Tanggal : Senin, 13 Maret 2023
Waktu : 09.30 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Kepala MTs Ribatul Muta'allimin
Kegiatan : Wawancara Peserta Didik
Deskripsi Data :

Pada hari Senin, 13 Maret 2023 peneliti datang ke madrasah untuk mewawancarai tiga orang peserta didik kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan. Diantara tiga peserta didik tersebut adalah Rizqa Roudlotus Sa'adah, Shilnia Aunika Maulina dan Afni Hilda Rosyida. Peneliti melakukan wawancara secara bergantian kepada tiga peserta didik tersebut. Sejumlah pertanyaan yang peneliti tanyakan kepada mereka adalah mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan respon mereka mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih. Setelah melakukan wawancara peneliti izin untuk berpamitan dan mengucapkan terimakasih kepada para peserta didik tersebut karena telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Tak lupa peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala MTs Ribatul Muta'allimin karena telah diberi izin untuk melakukan peneliti di madrasah itu.

DOKUMENTASI

Foto Gedung MTs Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan



Dokumentasi Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul

Muta'allimin Kota Pekalongan







Dokumentasi Wawancara Kepala Madrasah, Guru Fiqih dan Peserta Didik Kelas VII MTs Ribatul Muta'allimin Mengenai Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Ribatul Muta'allimin







RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)

Nama Madrasah : MTs Ribatul Muta'allimin
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII / 1
Topik : Thaharah / Bersuci
Sub Topik : Tayammum
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (**KI 1**)

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.

2. Kompetensi Inti (**KI 2**)

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Kompetensi Inti (**KI 3**)

Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.

4. Kompetensi Inti (**KI 4**)

Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| NO. | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|------------|--|--|
| 1 | 1.2 Menerima pentingnya bersuci dari hadas dan najis sebagai salah satu syarat beribadah 2.2 Menjalankan perilaku bersih sebagai implementasi dan penerapan tentang tata cara bersuci 3.2 Menerapkan tata cara bersuci | |

| | | |
|--|---|--|
| | dari hadas dan najis | |
| | 4.2Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas dan najis | 4.2.1.Menggunakan pelaksanaan bersuci dari najis sesuai dengan ketentuan fikih 4.2.2.Mendemonstrasikan prosedur pelaksanaan bersuci dari hadas berdasarkan urutan-urutannya |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran, peserta didik di harapkan dapat :

1. Menjelaskan pengertian tayammum dengan baik dan benar.
2. Menjelaskan tata cara tayammum sesuai dengan rukunnya.
3. Memahami syarat-syarat di lakukannya tayammum.
4. Memahami hal-hal yang menjadi sunnah dalam tayammum.
5. Mengetahui hal-hal yang dapat membatalkan tayammum.
6. Mampu mempraktekkan tayammum dengan dengan baik dan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Tayammum

Secara Bahasa, tayammum adalah berniat melakukan sesuatu. Sedangkan secara istilah, tayammum adalah pelaksanaan mengusap debu ke wajah dan kedua tangan dengan syarat-syarat tertentu sebagai ganti berwudhu dan mandi besar. Jadi, tayammum merupakan pengganti wudhu dan mandi besar karena adanya sebab tertentu.

Tata Cara Tayammum

1. Niat.
نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضَ لِلَّهِ تَعَالَى
2. Meletakkan kedua belah telapak tangan di atas debu yang suci untuk kemudian mengusapkannya ke wajah.
3. Meletakkan kembali kedua telapak tangan di atas debu untuk di usapkan pada kedua tangan sampai dengan kedua siku.
4. Tertib.

Syarat Tayammum

1. Adanya halangan karena bepergian atau sakit
2. Masuk waktu sholat
3. Mencari air (setelah datang waktu sholat)
4. Terhalang memakai air dan air tersebut diperlukan (misalnya untuk di minum)
5. Memakai debu yang suci, jika debu tersebut sudah tercampur dengan kapur (tepung atau sejenisnya) atau pasir, tidaklah cukup di pakai tayammum

Sunnah Tayammum

1. Membaca bismillah
2. Mendahulukan mengusap tangan kanan dari pada tangan kiri
3. Bersambung (antara tiap-tiap pengusapan tidak berhenti)

Hal-hal Yang Membatalkan Tayammum

1. Apasaja yang membatalkan wudhu
2. Melihat air pada waktu sebelum sholat
3. Murtad

E. METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode : Praktik Langsung (Demonstrasi) yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang di sajikan.
- Strategi : *Direct Learning* yaitu pengajaran dari keterampilan yang menggunakan ceramah materi kepada siswa.

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Bahan : Debu yang suci, spidol dan papan tulis
2. Media : Power Point, LCD Proyektor, Laptop
3. Sumber Pembelajaran : Buku paket FIQIH MTs Kelas VII Cetakan ke-I Tahun 2020 terbitan Kementerian Agama RI, LKS FIKIH terbitan Putra Nugraha dan Kitab Fathul Qorib.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| NO | URAIAN KEGIATAN | WAKTU |
|----|--|----------|
| 1 | PERTEMUAN KE I PENDAHULUAN : <ul style="list-style-type: none">➤ Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a awal pembelajaran➤ Guru mengabsensi peserta didik➤ Guru memberikan penjelasan tentang cakupan materi yang akan di pelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan di capai➤ Guru mereview kembali materi yang sebelumnya pernah di ajarkan. | 3 Menit |
| 2 | KEGIATAN INTI <ul style="list-style-type: none">➤ Guru menerangkan definisi tayammum di sertai dengan niat dan cara tayammum dengan benar➤ Guru mempraktekkan cara bertayammum dengan benar dan peserta didik memperhatikannya dengan seksama➤ Guru meminta peserta didik untuk mempraktekkan tata cara tayammum dengan benar secara bersama-sama➤ Guru memanggil nama peserta didik satu persatu untuk mempraktikkan cara tayammum yang benar, kemudian menilainya. | 35 Menit |
| 3 | PENUTUP <ul style="list-style-type: none">➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran➤ Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk di kerjakan sebagai pekerjaan rumah➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam | 2 menit |

H. PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian

| No | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian |
|----|--------------------|--|
| 1. | Sikap Sosial | Observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat |
| 2. | Sikap Spiritual | Observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat |
| 3. | Psikomotorik | Observasi dan penilaian guru |

2. Instrument dan Pedoman Penskoran

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap sosial ini berupa lembar observasi
2. Instrumen ini di isi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan observasi berilah tanda ceklis pada kolom skor sesuai sikap sosial yang di tampilkan oleh peserta didik.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
|----|---|----|-------|
| 1 | Selalu menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar | | |

| | | | |
|---|--|--|--|
| 2 | Bersuci jika terkena hadas dan najis | | |
| 3 | Membersihkan diri dari hadas dan najis saat akan beribadah | | |
| 4 | Mengetahui perbedaan hadas besar dan kecil dengan benar | | |

PETUNJUK PENSKORAN

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Maksimal skor = 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrument penilaian sikap spiritual ini berupa lembar observasi
2. Instrument ini di isi oleh guru yang mengajar peserta didik yang di nilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan observasi yang guru lakukan, maka berilah tanda ceklis sesuai dengan sikap spiritual yang di tampilkan oleh peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut :

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

| NO | PERNYATAAN | SL | SR | KD | TP |
|----|---|----|----|----|----|
| 1 | Selalu melafalkan niat tata cara bersuci dengan benar dalam kehidupan sehari-hari | | | | |
| 2 | Sering mengamalkan hal-hal yang menjadi kesunnahan dalam tata cara bersuci di kehidupan sehari-hari | | | | |
| 3 | Kadang-kadang mengamalkan rukun tata cara bersuci dalam kehidupan sehari-hari | | | | |
| 4 | Tidak pernah mengamalkan tata cara bersuci dengan benar dan tertib dalam kehidupan sehari-hari | | | | |

PETUNJUK PENSKORAN

Skor 4 jika SL

Skor 2 jika KD

Skor 3 jika SR

Skor 1 jika TP

Skor maksimal = 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrument penilaian sikap psikomotorik ini berupa lembar observasi
2. Instrument ini di isi oleh guru yang mengajar peserta didik yang di nilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan observasi yang guru lakukan, maka berilah tanda ceklis sesuai dengan sikap spiritual yang di tampilkan oleh peserta didik

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

| No. | Aspek keterampilan yang di amati | Skor | | | | Nilai |
|-----|---|------|---|---|---|-------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1. | Siswa melafalkan niat tayammum dengan benar | | | | | |
| 2. | Siswa memperagakan tata cara tayammum dengan urutan | | | | | |
| 3. | Siswa memperagakan tayammum dengan sunnahnya | | | | | |

PETUNJUK PENSKORAN

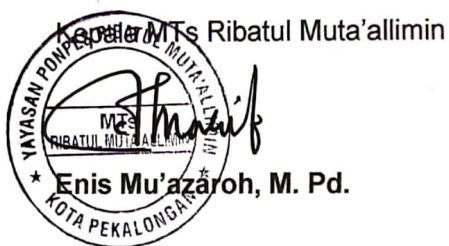
Skor 4 jika sangat baik

Skor 3 jika baik

Skor 2 jika kurang baik

Skor 1 jika buruk

Pekalongan, 11 Maret 2023



Guru Mapel Fiqih

Nur Sholihati, S.Ag
NIP. 197302212007012026

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Nama Madrasah : MTs Ribatul Muta'allimin
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VII / 1
Materi : Sholat Fardhu Lima Waktu
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (**KI 1**)

Menghargai dan menghayati ajaran agama yang di anutnya.

2. Kompetensi Inti (**KI 2**)

Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Kompetensi Inti (**KI 3**)

Memahami pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak nyata.

4. Kompetensi Inti (**KI 4**)

Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah kongkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut/ teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

| NO. | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|------------|---|--|
| 1 | 1.3 Mengamalkan sholat fardhu lima waktu pada waktunya sebagai pokok ajaran Islam | 1.3.1 Mengkualifikasikan pengamalan sholat fardhu lima waktu merupakan pengabdian paling utama kepada Allah SWT. 1.3.2 Membuktikan keutamaannya sholat fardhu lima waktu melalui bukti-bukti yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadis |

| | | |
|--|--|---|
| | <p>2.3 Menjalankan sikap tertib dan disiplin sebagai implementasi pengetahuan tentang sholat fardhu lima waktu</p> <p>3.3 Menganalisis ketentuan sholat fardhu lima waktu</p> <p>4.3 Mengkomunikasikan hasil analisis tata cara sholat fardhu lima waktu</p> | <p>2.3.1 Mengklasifikasikan karakter-karakter tertib dalam disiplin dalam pelaksanaan sholat fardhu lima waktu</p> <p>2.3.2 Memadukan karakter-karakter tertib dalam disiplin dalam pelaksanaan sholat fardhu lima waktu yang bersifat vertikal dengan kehidupan sosial (horizontal)</p> <p>2.3.3 Menerapkan prinsip I'tidal dalam pelaksanaan sholat fardhu lima waktu</p> <p>3.3.1 Membandingkan ketentuan syarat wajib dan ketentuan sahnya sholat fardhu lima waktu</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikan secara detail tatacara pelaksanaan sholat fardhu lima waktu</p> <p>4.3.1 Mengabstraksikan tatacara pelaksanaan sholat fardhu lima waktu kedalam bentuk tulisan</p> <p>4.3.2 Mengambil kesimpulan tentang hubungan aspek-aspek yang berpengaruh terhadap tata cara pelaksanaan sholat fardhu lima waktu</p> <p>4.3.3 Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan sholat fardhu lima waktu</p> |
|--|--|---|

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses kegiatan pembelajaran, peserta didik di harapkan dapat :

1. Menunjukkan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Hafidz (Dzat Yang Maha Menjaga) dan Al-Wakil (Dzat Yang Maha Pemelihara) yang merupakan Dzat Yang Maha Memelihara dan bertanggung jawab terhadap makhluk-makhluk ciptaan-Nya.
2. Membuktikan keimanan terhadap Allah SWT sebagai Al-Hafidz dan Al-Wakil dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan sikap disiplin dalam menjalankan sholat fardhu lima waktu.
3. Menyakini prinsip i'tidal sebagai ajaran agama Islam yang membentuk kesholehan individual dan kesholehan sosial yang menjunjung tinggi kedisiplinan dalam perilaku sehari-hari.
4. Menjelaskan pengertian sholat fardhu lima waktu.
5. Menyimpulkan dasar hukum sholat fardhu lima waktu berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis
6. Membedakan syarat sah dan syarat wajib sholat fardhu lima waktu
7. Menguraikan perkara-perkara yang membatalkan sholat fardhu lima waktu
7. Mendeskripsikan rukun-rukun sholat fardhu lima waktu berdasarkan tata urutannya
8. Mendemonstrasikan tata cara pelaksanaan fardhu lima waktu dalam sehari semalam

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Sholat Fardhu

Secara Bahasa, sholat artinya berdo'a atau do'a meminta kebaikan. Sedangkan secara istilah, sholat merupakan semua perkataan dan perbuatan tertentu yang di mulai dari takbir dan di akhiri dengan salam.

Dasar Hukum Perintah Sholat Fardhu

QS. Al-Bayyinah ayat 5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.”

Syarat Wajib Sholat

1. Beragama Islam
2. Baligh
3. Tidak hilang akal

Syarat sah Sah Sholat

1. Beragam Islam
2. *Mumayyiz* (dapat membedakan antara yang haq dan bathil)
3. Tidak hilang akal
4. Telah masuk waktu sholat
5. Suci dari hadas kecil dan besar
6. Suci dari segala jenis najis baik najis mukhoffafah, muthawasithoh maupun mugholadhoh.
7. Menutup aurat
8. Menghadap arah kiblat
9. Berniat
10. Tertib sewaktu menunaikan sholat
11. Muwalah (tidak terputus-putus)
12. Tidak berbicara kecuali yang berkaitan dengan bacaan-bacaan dalam sholat
13. Tidak banyak melakukan gerakan yang tidak berkaitan dengan sholat
14. Tidak mengunyah, makan dan minum

Perkara-perkara Yang Membatalkan Sholat

1. Datangnya hadas kecil maupun besar di tengah-tengah sholat
2. Menempelnnya najis yang tidak dapat di maafkan pada badan, pakaian, dan tempat sholat kecuali langsung di singkirkan
3. Mengeluarkan ucapan lebih dari dua huruf dengan sengaja untuk berbicara atau satu huruf, namun sudah bisa di pahami.
4. Tertawa lebar ketika dalam sholat
5. Makan dan minum meskipun sedikit
6. Murtaf ketika dalam sholat
7. Gila ketika dalam sholat
8. Berpaling dari arah kiblat
9. Berpakaian, sehingga terbuka aurat
10. Meringkas rukun sholat, seperti ruku' dan I'tidal dijadikan satu sehingga dari ruku' langsung sujud

11. Ragu terhadap niat yang telah di lakukan
12. Mengubah niat dari sholat fardhu menjadi sholat lainnya
13. Niat keluar dari sholat sebelum sempurna semua rukun-rukunnya
14. Bimbang dalam sholatnya, apakan akan menerukan atau membatalkannya
15. Menggantungkan pembatalan sholat pada suatu perkara
16. Sengaja meninggalkan salah satu rukun sholat
17. Sengaja mengulang-ulang rukun dengan tujuan bersenda gurau
18. Mencampur aduk rukun sholat
19. Bermakmum pada orang yang sholatnya tidak sah
20. Sengaja memanjangkan rukun yang pendek
21. Mendahului atau tertinggal dua rukun yang berupa perbuatan yang di lakukan imam tanpa udzur
22. Mengucapkan salam sebelum waktunya
23. Mengucapkan takbirotul ikhrom kedua kalinya dengan niat memperbaharui sholat
24. Dengan sengaja kembali duduk tasyahud awal pada saat sudah dalam kondisi berdiri

Rukun Sholat Ada 13

1. Niat
2. Berdiri bagi yang mampu
3. Takbirotul ihrom
4. Membaca surat al fatihah
5. Ruku' dengan thuma'ninah
6. I'tidal dengan thuma'ninah
7. Sujud dengan thuma'ninah
8. Duduk diantara dua sujud dengan thuma'ninah
9. Duduk tasyahud awal dan akhir dengan thuma'ninah
10. Membaca tasyahud Membaca sholawa Nabi Muhammad SAW
11. Membaca salam yang pertama sambil menoleh ke kanan
12. Tertib

Sunnah Sholat Lima Waktu

Sunnah Ab'ad adalah sunnah yang apabila tidak di kerjakan harus mengganti dengan sujud sahwi. Adapun bacaan sujud sahwi adalah **سُبْحَانَ مَنْ لَا يُنَامُ وَلَا يَسْهُوُ**

Beberapa yang termasuk dalam sunnah ab'ad yaitu :

1. Membaca dan duduk tasyahud awal
2. Membaca sholawat kepada Nabi pada tasyahud awal
3. Membaca sholawat kepada keluarga Nabi dalam tasyahud akhir
4. Berdiri dalam qunut dan membaca do'anya pada rekaan kedua pada posisi I'tidal dalam shalat shubuh

Sunnah Hai'at adalah perkara-perkara dalam shalat yang jika lupa dikerjakan tidak perlu menggantinya dengan sujud sahwi. Beberapa yang termasuk kedalam sunnah hai'at antara lain:

1. Mengangkat tangan saat takbirotul ikhrom, ruku', bangun dari ruku' dan bangun dari tasyahud awal
2. Memiringkan ujung-ujung jari ke arah kiblat sambil merenggangkannya pada saat mengangkat tangan
3. Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri dan menempatkannya di pertengahan antara dada dan pusar
4. Membaca doa iftitah atau tawajjuh setelah takbirotul ihrom pada rokaat pertama
5. Membaca ta'awudz
6. Mengeraskan bacaan pada tempatnya
7. Membaca pelan pada tempatnya
8. Mengucapkan 'aamiin' setelah selesai membaca surat al-fatihah
9. Membaca surat setelah membaca surat al-fatihah pada dua rokaat pertama bagi imam atau orang yang shalat sendirian
10. Membaca takbir ketika setiap kali hendak ruku' dan bangkit dari selain ruku', kecuali takbirotul ihrom yang wajib hukumnya
11. Meletakkan kedua telapak tangan pada kedua lutut pada saat posisi ruku' sambil meregangkan jari-jari
12. Membaca tasbih sebanyak tiga kali dalam ruku'
13. Mengucapkan kalimat tasmi' ketika bangkit dari ruku'
14. Ketika hendak sujud, maka yang diletakkan kelantai dahulu adalah kedua lutut, kemudian kedua tangan dan di susul dahi dan hidung
15. Membaca tasbih dalam sujud sebanyak tiga kali
16. Meletakkan kedua tangan di hadapan kedua bahu dalam sujud dengan jari-jari merapat menghadap kiblat

17. Bagi laki-laki dan sujud dan ruku' untuk menjauhkan lengannya dari kedua sisi lambung, dan menjauhkan kedua paha dari perut
18. Disunnahkan untuk membaca doa dalam posisi duduk di antara dua sujud
19. Duduk iftirasy
20. Duduk istirahat dengan posisi iftirasy setelah sujud kedua
21. Menopang kedua tangan ke lantai ketika hendak bangkit dari duduk atau dari sujud karena dapat membantu menciptakan kekhusyu'an sholat
22. Mengangkat kedua tangan ketika bangkit dari tasyahud awal
23. Duduk tawarruk pada tasyahud akhir
24. Meletakkan kedua tangan pada kedua paha dengan menggenggam jari-jari tangan kanan
25. Pandangan mata tidak melampaui jari telunjuk
26. Memohon perlindungan dari siksa neraka setelah selesai membaca tasyahud akhir
27. Mengucapkan salam kedua
28. Menolehkan wajah ke kanan dan kekiri saat salam
29. Memakai siwak saat hendak sholat
30. Khusyu dalam sholat
31. Menghindari gerakan atau perbuatan yang tidak perlu
32. Menghayati bacaan al-Qur'an yang di baca atau di dengar dalam sholat
33. Mengahayati bacaan dzikir
34. Memasuki pelaksanaan sholat dengan giat, semangat, dan menjauhkan hati dari kesibukan dunia
35. Mengingatn kesalahan imam, dengan membaca tasbih bagi laki-laki dan bertepuk satu tangan bagi perempuan

E. METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Metode : *Teacher Center Learning*, Permainan dan Demonstrasi
- Strategi : *Direct Learning* yaitu pengajaran dari keterampilan yang menggunakan ceramah materi kepada siswa.
- Pendekatan : *Scientific*

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, dan APE Ular Tangga
2. Media : Power Point, LCD Proyektor, Laptop

3. Sumber Pembelajaran : Buku paket FIQIH MTs Kelas VII Cetakan ke-I Tahun 2020 terbitan Kementerian Agama RI, LKS FIKIH terbitan Putra Nugraha dan Kitab Fathul Qorib.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

| NO | URAIAN KEGIATAN | WAKTU |
|----|---|----------|
| 1 | <p>PERTEMUAN KE I PENDAHULUAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a awal pembelajaran ➤ Guru mengabsensi peserta didik ➤ Guru memberikan penjelasan tentang cakupan materi yang akan di pelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan di capai ➤ Guru mereview kembali materi yang sebelumnya pernah di ajarkan. | 10 Menit |
| 2 | <p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menerangkan definisi sholat fardhu, dalil di syari'atkannya sholat fadhu, syarat wajib sholat dan syarat sah sholat ➤ Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar materi yang di ajarkan untuk di jawab oleh peserta didik ➤ Guru mempraktekkan cara sholat dengan benar lengkap dengan bacaannya, kemudian peserta didik mengikutinya secara bersama-sama ➤ Guru memberikan permainan edukasi seputar materi yang di ajarkan kepada peserta didik ➤ Guru memberikan soal berupa pertanyaan seputar materi yang di pelajari untuk di kerjakan oleh peserta didik | 60 Menit |
| 3 | <p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran ➤ Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk di kerjakan sebagai pekerjaan rumah ➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam | 10 menit |

| URAIAN KEGIATAN | WAKTU |
|---|--------------|
| <p>PERTEMUAN KE II PENDAHULUAN :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a awal pembelajaran ➤ Guru mengabsensi peserta didik ➤ Guru memberikan penjelasan tentang cakupan materi yang akan di pelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan di capai ➤ Guru mereview kembali materi yang sebelumnya pernah di ajarkan. | 10 Menit |
| <p>KEGIATAN INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menerangkan definisi sunnah ab'ad dan hai'at dan memberikan pertanyaan kepada peserta didik seputar materi tersebut. ➤ Guru memanggil peserta didik secara kelompok untuk mempraktekkan sholat fardhu dengan benar kemudian menilainya | 60 Menit |
| <p>PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran ➤ Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk di kerjakan sebagai pekerjaan rumah ➤ Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan salam | 10 menit |

H. PENILAIAN

1. Jenis dan Teknik Penilaian

| No. | Aspek yang di nilai | Teknik Penilaian |
|------------|----------------------------|--|
| 1. | Sikap Sosial | Observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat |
| 2. | Sikap Spiritual | Observasi, penilaian |

| | | |
|----|--------------|-------------------------------|
| | | diri, penilaian teman sejawat |
| 3. | Kognitif | Tes Tertulis |
| 4. | Psikomotorik | Observasi dan penilaian Guru |

2. Instrument dan Pedoman Penskoran

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

(LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penilaian sikap spiritual ini berupa lembar observasi
2. Instrumen ini di isi oleh guru yang mengajar peserta didik yang dinilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan observasi berilah tanda ceklis pada kolom skor sesuai sikap sosial yang di tampilkan oleh peserta didik.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta Didik :
 Kelas :
 Tanggal Pengamatan :
 Materi Pokok :

| NO | PERNYATAAN | YA | TIDAK |
|----|--|----|-------|
| 1 | Selalu berperilaku baik kepada sesama teman | | |
| 2 | Tidak pernah berkata kasar kepada sesama teman | | |
| 3 | Mengucapkan salam saat masuk kelas | | |
| 4 | Menghormati guru dan orangtua | | |

PETUNJUK PENSKORAN

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Maksimal skor = 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL (LEMBAR OBSERVASI)

A. Petunjuk Umum

1. Instrument penilaian sikap spiritual ini berupa lembar observasi
2. Instrument ini di isi oleh guru yang mengajar peserta didik yang di nilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan observasi yang guru lakukan, maka berilah tanda ceklis sesuai dengan sikap spiritual yang di sampaikan oleh peserta didik dengan ketentuan sebagai berikut :

SL = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

| NO | PERNYATAAN | SL | SR | KD | TP |
|----|---|----|----|----|----|
| 1 | Melaksanakan sholat lima waktu | | | | |
| 2 | Membaca al-Qur'an minimal sehari sekali | | | | |
| 3 | Berdoa setelah selesai sholat | | | | |
| 4 | Melaksanakan sholat sunnah rawatib | | | | |

PETUNJUK PENSKORAN

Skor 4 jika SL

Skor 2 jika KD

Skor 3 jika SR

Skor 1 jika TP

Skor maksimal = 100

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{skor akhir}$$

INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF

A. Petunjuk Umum

1. Instrument penilaian sikap kognitif ini berupa lembar soal
2. Instrument ini di isi oleh peserta didik untuk di jawab kemudian di nilai oleh guru

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah soal berikut dengan benar.

C. Lembar Soal

| No. | Indikator | Instrumen | Skor |
|-----|--|---|------|
| 1. | Siswa dapat menjelaskan definisi sholat fardhu dengan baik dan benar | Apakah yang di maksud dengan sholat fardhu? | 20 |
| 2. | Siswa dapat menjelaskan dalil di syariatkannya sholat fardhu | Terdapat dalam surat dan ayat berapakah di syariatkannya sholat fardhu? | 20 |
| 3. | Siswa mengetahui syarat wajib sholat fardhu | Apa sajakah syarat wajib sholat fardhu itu? | 20 |
| 4. | Siswa dapat mengetahui syarat sah sholat | Sebutkan tiga syarat sah sholat fardhu | 20 |
| 5. | Siswa dapat mengetahui hal-hal yang dapat membatalkan sholat | Sebutkan tiga hal-hal yang dapat membatalkan sholat! | 20 |

**INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK
(LEMBAR OBSERVASI)**

A. Petunjuk Umum

1. Instrument penilaian sikap psikomotorik ini berupa lembar observasi
2. Instrument ini di isi oleh guru yang mengajar peserta didik yang di nilai

B. Petunjuk Pengisian

Berdasarkan pengamatan observasi yang guru lakukan, maka berilah tanda ceklis sesuai dengan sikap spiritual yang di tampilkan oleh peserta didik.

C. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta Didik :
Kelas :
Tanggal Pengamatan :
Materi Pokok :

| No. | Aspek Keterampilan yang di amati | Skor | | | Nilai |
|-----|--|------|----|----|-------|
| | | 30 | 20 | 10 | |
| 1. | Siswa memperagakan tata cara sholat dengan benar | | | | |
| 2. | Siswa melafalkan bacaan sholat dengan benar sesuai dengan gerakan sholat | | | | |
| 3. | Siswa melafalkan bacaan doa qunut dengan benar | | | | |


PETUNJUK PENSKORAN

Skor 30 jika baik

Skor 20 jika kurang baik

Skor 10 jika buruk

Pekalongan, 09 Maret 2023


Kepala MTs Ribatul Muta'allimin
Enis Mu'azroh, M. Pd.

Guru Mapel Fiqih


Nur Sholihati, S.Ag
NIP. 197302212007012026

DAFTAR NILAI PRAKTEK

Nama Madrasah : MTs Ribatul Muta'allimin

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas : VII A

Nama Tes : Penilaian Praktek

Materi Pokok : Tayammum dan Sholat Fardhu

Nama Pengajar : Nur Sholihati

Tanggal Praktek : Kamis, 2 Maret 2023

Semester : II (Dua)

| No. | Nama | Sholat Fardhu | Tayammum |
|------------|-------------------------|----------------------|-----------------|
| 1. | Afina Kamila Syifa | 80 | 75 |
| 2. | Afni Hilda Rosyida | 75 | 75 |
| 3. | Akhmad Mahrus | 70 | 75 |
| 4. | Akhmar Haqi Ninowardana | 75 | 70 |
| 5. | Alfina Melati Likmada | 75 | 70 |
| 6. | Alvian Nizhar Amri | 70 | 70 |
| 7. | Callysta Rubi' Tsania | 80 | 75 |
| 8. | Dimas Aditya Wahyu A. | 75 | 75 |
| 9. | Ferlinda Aula Rahma | 80 | 80 |
| 10. | Fita Alifita Riasa | 80 | 80 |
| 11. | Habli Rizqi | 85 | 80 |
| 12. | Hana Muhammad Zayyan | 75 | 75 |
| 13. | Himmatul Karimah | 80 | 75 |
| 14. | Ibnu Athoillah | 80 | 75 |
| 15. | Inayatul Illahiyah | 80 | 75 |
| 16. | Kania Putri | 80 | 80 |
| 17. | La Ode Ayatullah K. T. | 80 | 80 |
| 18. | Lila Elsafitri | 75 | 80 |
| 19. | M. Hanif Fardan | 70 | 75 |
| 20. | M. Faqih Gumilang | 80 | 75 |
| 21. | M. Maulana Ma'ruf | 75 | 75 |
| 22. | Mufida Atika Zuhroh | 75 | 70 |
| 23. | M. Atabik Faizul Am | 75 | 70 |
| 24. | M. Ibnu Athaillah | 75 | 75 |
| 25. | M. Khamdi | 80 | 75 |
| 26. | M. Sahril Al- Ikrom | 75 | 75 |
| 27. | M. Syukron Jazilan | 70 | 75 |

| | | | |
|-----|------------------------|----|----|
| 28. | Najwa Aisyah Nur R. | 75 | 75 |
| 29. | Nayla Faradisa | 75 | 80 |
| 30. | Nur Afila | 75 | 80 |
| 31. | Nur Sahal Mecca | 80 | 75 |
| 32. | Rifka Zulfa Nafisah | 80 | 80 |
| 33. | Rizqiyatus Sya'bania | 75 | 75 |
| 34. | Shilnia Aunika Maulina | 75 | 80 |
| 35. | Syela Aidafi A. M. | 70 | 75 |
| 36. | Naura Azkia | 75 | 80 |
| 37. | M. Adib Mashduq | 75 | 75 |

Pekalongan, 02 Maret 2023



Guru Mapel Fiqih

Nur Sholihati, S.Ag
NIP. 197302212007012026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AFNI ISTIANAH
NIM : 2119159
Prodi/Fakultas : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK
E-mail address : afniistianah@gmail.com
No. Hp : 0815-7894-3996

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE DEMONSTRASI
DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII
DI MADRASAH TSANAWIYAH RIBATUL MUTA'ALLIMIN
KOTA PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2023



AFNI ISTIANAH
NIM. 2119159